



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH TAHSIN



Dwi Sanday

Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd

Dr. Muktiono Waspodo, M.Pd

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH TAHSIN

Dwi Sanday
Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd
Dr. Muktiono Waspodo, M.Pd



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
PADA MATA KULIAH TAHSIN**

Tim Penulis:

Dwi Sanday

Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd

Dr. Muktiono Waspodo, M.Pd

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Rudi Hartono, M.Pd

Desy Ayu Ratna Pangesty, M.Pd

ISBN:

978-623-459-443-0

Cetakan Pertama:

Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Alhamdulillah rasa syukur patutlah pada kesempatan ini kami curahkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Tahsin”. Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Tahsin.

Model pembelajaran Interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Menurut Syah (1998) proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis). Dalam proses mengajar seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

Media pembelajaran dapat membantu guru untuk melaksanakan salah satu tugas utamanya yaitu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan efektif dan efisien. Untuk mencegah rasa bosan pada diri peserta didik, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan interaktif. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat peserta didik untuk terus belajar jika dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Akan tetapi, jika media pembelajaran yang digunakan saat mengajar terlalu monoton maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik karena peserta didik akan lebih mudah bosan. Penggunaan media pembelajaran konvensional cenderung membuat peserta didik merasa jenuh karena kurangnya inovasi dan kreativitas saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan media pembelajaran dari media konvensional ke media yang lebih interaktif. Kreativitas guru dalam membuat media dan menyajikan materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pembuatan media pembelajaran yang menarik dapat dibuat dengan menyesuaikan materi dan karakteristik peserta didik. Fenomena pembelajaran saat ini membuat guru harus berpikir kreatif dalam menyusun media pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah pembelajaran kreatif.

Oleh karena itu Kehadiran buku ini tentunya dapat diselesaikan karena kontribusi dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menghaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah banyak memberikan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Sebagai insan yang penuh kekurangan dan kekhilafan, tentunya Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhirnya kami berharap semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Bandung, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TAHSIN	1
A. Pengantar	1
B. Metode	6
BAB 2 PENGENALAN KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	13
A. Teori Membaca.....	13
B. Teori Belajar.....	16
C. Teori Pembelajaran	21
D. Pembelajaran.....	25
E. Komponen Pembelajaran	27
BAB 3 KONSEP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF.....	29
A. Media Pembelajaran Interaktif.....	29
B. Aplikasi Ms. Power Point	35
C. Teori Pendukung Pembelajaran Media Interaktif	37
BAB 4 KONSEP TAHSIN ALQURAN.....	41
A. Tahsin Alquran.....	41
B. Alquran	43
BAB 5 MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PADA	
MATA KULIAH TAHSIN	45
A. Pengembangan Model	45
B. Tujuan Pembelajaran.....	49
C. Pemilihan Bahan Ajar	50
D. Pengembangan dan Implementasi (<i>Develop/Implement</i>)	52

BAB 6 PENUTUP..... 63

DAFTAR PUSTAKA..... 65

PROFIL PENULIS..... 75



PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TAHSIN

A. PENGANTAR

Alquran sebagai kitab suci umat Islam, merupakan salah satu bacaan yang terus akan diulang sepanjang masa. Cara membaca dan melafalkan huruf dalam Alquran pun mempunyai metode tertentu. Sebagai salah satu negara muslim terbesar di dunia, pengajaran Alquran dan penjagaan Alquran di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat. Pondok pesantren yang membuka program khusus tahfidz pun berkembang bak jamur di musim hujan. Bukan hanya pondok pesantren yang membuka program tahfidz Alquran, hampir di setiap sekolah Islam memasukkan tahfidz Alquran sebagai salah satu mata pelajaran unggulan. Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan kepedulian masyarakat yang mulai meningkat terhadap penjagaan kemurnian Alquran.



Pengenalan Konsep Belajar dan Pembelajaran

A. Teori Membaca

1. Pengertian Membaca

Kegiatan membaca menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di bidang pendidikan, lingkungan kerja maupun di bidang yang lainnya.

Anderson (1972) dalam (Harras, 2011) secara singkat dan sederhana mencoba mendefinisikan membaca sebagai proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis atau *reading is a recording and decoding process*. Menurut (Tarigan, 1994) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.



KONSEP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

A. MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

1. Pengertian Media Pembelajaran

Daryanto (2010:4) dalam (Raudatussolihah, 2022), media merupakan bentuk jamak dari *medium* berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Briggs (Falahudin, 2014) mengartikan media sebagai alat untuk memberikan rangsangan bagi pembelajar agar terjadi proses belajar. Media pembelajaran adalah wadah yang berisi pesan pembelajaran dari berbagai sumber yang ingin diteruskan kepada Penulis serta memiliki tujuan yang ingin dicapai berupa suatu proses pembelajaran (Muhson, 2010). Media pembelajaran memiliki manfaat khusus yang dapat kita jadikan pertimbangan sebagai subjek penelaahan, di antaranya: (1) Penyampaian materi dapat diseragamkan, (2) Proses pembelajaran



KONSEP TAHSIN ALQURAN

A. TAHSIN ALQURAN

1. Pengertian Tahsin

Kata tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja (حسن ويحسن تحسينا), (artinya: memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula (Al-Makky, 2013). Tahsin sering kali dikaitkan dengan aktivitas membaca AlQuran. Istilah Tahsin telah mendapat tempat di hati masyarakat, terutama bagi mereka yang telah menyadari pentingnya melaksanakan rutinitas membaca Alquran dengan baik dan benar. Istilah Tahsin ini muncul sebagai sinonim dari tajwid, kata yang sudah lebih dulu akrab di telinga kaum muslimin.

Secara bahasa, istilah tajwid yang disamakan dengan tahsin, kedua kata ini memiliki arti yang sama, yaitu membaguskan. (ElMahfani, 2014) menyatakan kata tajwid berasal dari Bahasa Arab (جَوِّد - جَدَّ - تجويد) berarti membaguskan. Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid, tajwid



MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TAHSIN

A. PENGEMBANGAN MODEL

Dalam penelaahan pengembangan ini penulis menggunakan rancangan model pengembangan Hannafin and Peck yang diintegrasikan dengan model pengembangan ASSURE untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif pada mata kuliah Tahsin untuk Penulis semester satu Mahad Aisyah Binti Abu Bakar. Model pengembangan Hannafin dan Peck memiliki 3 tahap, yaitu 1) analisis kebutuhan (*need assess*), 2) desain, 3) pengembangan dan implementasi, yang dilanjutkan dengan evalusai. Sementara model ASSURE memiliki 6 tahap pengembangan yaitu: 1) analisis pembelajar, 2) menentukan standar dan tujuan, 3) memilih strategi, teknologi, media dan bahan ajar, 4) menggunakan teknologi, media dan bahan ajar, 5) mengembangkan partisipasi Penulis, 6) evaluasi dan revisi.



PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan penelaahan yang telah di jelsakan di awal pada penelaahan ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Model pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam penelaahan ini adalah integrasi model Hannafin and Peck dan model ASSURE, di mana terdapat 3 tahap model Hannafin and Peck dan 6 tahap model ASSURE. Berdasar analisis kebutuhan, didapatkan data bahwa: jumlah dosen tahsin tidak sebanding dengan jumlah Penulis. kekurangan waktu dalam mempelajari tahsin, kendala bahasa pengantar, sinyal internet yang kurang stabil. Penulis menginginkan buku panduan yang mudah dimengerti, 45% Penulis mempunyai gaya belajar visual dan 30% auditori. Dari analisis kebutuhan tersebut maka dibuatlah media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi Microsoft power point.
2. Berdasar uji kelayakan dari para ahli, media pembelajaran interaktif Tahsin ini dinyatakan layak. Validasi ahli materi mendapatkan skor

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,. (2020). Pengembangan Model Pembinaan Tahsin Qira'ah AlQur'an Berbasis Paikem Pada Penulis. *Education and Learning Journal*, 1(1), 64–73.
- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 15(1), 1–8.
- AKÇELİK, M., KI ILDAĞ., & BA A, B. (2020). “Interactive Learning in the oneycomb”: İngilizce Öğretimi İçin Bir Eğitim azılımı Örneği. *Bati Anadolu Eğitim Bilimleri Dergisi*, 11(1), 107–127.
- Albet Maydiantoro. (2019). Model-Model Penelaahan Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelaahan*, 10, 1–8.
- Al-Makky, H. bin M. A. (2013). Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an. *Solo: Zam-Zam*.
- Amirzan. (2018). Pengembangan model pembelajaran gerak dasar lokomotor pada siswa sekolah dasar kelas V. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 157–163.
- Amrina, D. E., Jaenudin, R., Fatimah, S., & Mardetini, E. (2019). Pelatihan media powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif di SMA Kelurahan Bukit Lama Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 1–18.

- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1(1).
- Arief, Z. A. (2012). Metodologi Penelaahan Pendidikan. *Bogor: Widya Sakti*.
- Aryanata, I. W. Y., Jampel, I. N., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Penelaahan Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 186. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27164>
- Asbari, M., Tukiran, M., PURWANTO, A., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Masih Relevankah Pengukuran Gaya Belajar Pada Pembelajaran Online?(Sebuah Kajian Literatur Sistematis). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 267–275.
- Azhar, A. (2007). Media pembelajaran, Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*, 15–85.
- Azizah, S., Wajdi, M. B. N., Farida, U., Junus, D., Harianti, I., Chusna, S. N. L., & Zuono, T. T. (2019). Blog Implications as Learning Media in Improving Learning Achievement of Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1), 012260.
- Badriyah, B. (2017). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *JURNAL LENTERA KOMUNIKASI*, 1(1).

- Basri, H. (2018). Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelaahan Pendidikan*, 18(1), 1–9.
- Darma Wisada, P., Komang Sudarma, I., & Wayan Ilia Yuda S, A. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140– 146.
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran Powerpoint interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD. *Jurnal Penelaahan Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), 104–117.
- Gredler, M. E. (1997). *Learning and instruction: Theory into practice*. Prentice Hall.
- Gustafson, K. L. (1991). *Survey of instructional development models*. ERIC Clearinghouse on Information & Technology.
- Hake, R., & Reece, J. (1999). *ANALYZING CHANGE/GAIN SCORES**.
https://www.semanticscholar.org/paper/ANALYZING-CHANGE%2FGAIN-SCORES*%E2%80%A0-Hake-Reece/ee433f272764045eede29180e06f62c963dcc4a2
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Handika, J., Utami, S., & Mayasari, T. (2012). Penggunaan Multimedia

Interaktif Berbasis Flash Pro 8 Untuk Meningkatkan Efektifitas Perkuliahan Genetika. *Jurnal Pendidikan*, 18(2).

Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media.

Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.

Harras, K. A. (2011). Hakekat Membaca. *Jakarta: Depdikbud PPGLTP*.

Indah, N., Agung, G., & Suartama, I. K. (2016). Pengembangan Mobile Learning Dengan Model Dick Dan Carey pada Mata Pelajaran Biologi di SMPN 5 Mendoyo. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 4.

Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209–230.

Jannatan, J. A., & Madjid, T. A. (2018). EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH KOTA BOGOR. *PROSIDING TEKNOLOGI PENDIDIKAN*, 1(01), 149–157.

Jarvis, P., Holford, J., & Griffin, C. (2003). *The theory and practice of learning*. Kogan Page London.

Jenis Media Interaktif: Pengertian, Manfaat, Keunggulannya. (n.d.).

Retrieved February 2, 2023, from

<https://duniapendidikan.co.id/media-interaktif/>

Juharna, J., Krishadewi, S., & Firdaus, A. F. (2016). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 6(2).

Jurianto, J. (2017). Model Pengembangan Desain Instruksional Dalam Penyusunan Modul Pendidikan Pemustaka (Library Instruction). *Media Pustakawan*, 24(3), 32–39.

Kadir, A. (2018). Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model Assure Dengan Pendekatan Scientific Pada Mgmp Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten

Indragiri Hulu Tahun 2017. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 14(1), 1–19.

Kemp, J. E., Morrison, G. R., & Ross, S. M. (1994). Developing evaluation instruments. *Designing Effective Instruction*. New York, NY: MacMillan College Publishing, 180–213.

Lia, L. (2015). Multimedia interaktif sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam bidang pendidikan sains. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 132–140.

Masgumelar, Ndaru Kukuh; Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar

- Konstruktivisme: Implementasi dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *GHAITSA: Islamic Education Journal Vol (2) Issue (1) 2021, 2*, 49–57.
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177–186.
- Maulana, M. R., & Nasir, M. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android pada Pembelajaran Ilmu Tahsin dan Tajwid. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1756–1765.
- Mawardi, M. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelaahan Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.

- Nurseto, T. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik (Jurnal Ekonomi&Pendidikan) Vol. 8 No. 1*. Yogyakarta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Prasetyo, D., & Arisudhana, D. (2019). ANALISIS BEBERAPA ASPEK DALAM DIRI WAJIB PAJAK DAN REGULASI PERPAJAKAN YANG MEMPENGARUHI KETAATAN WAJIB PAJAK DALAM PEMENUHAN KEWAJIBANNYA (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama Pe. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 88–103.
- Pratomo, A., & Irawan, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin dan Peck. *Positif*, 1(1), 18–28.
- Pribadi, B. A. (2018). *Konsep Esensial 21 dalam Teknologi Pendidikan* (R. Erlangga, Ed.). Dian Rakyat.
- Quraish Shihab, M. (1996). Wawasan al-Qur'an. *Bandung: Mizan*.
- Ramadhan, F., Tambunan, T. D., & Aditya, B. R. (2016). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tahsin (maqdis) Berbasis Android. *EProceedings of Applied Science*, 2(1).
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 3(1), 53–60.

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelaahan kuantitatif penelaahan di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Salim, S., & Maryanti, E. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika melalui teori pembelajaran sibernetik berbantuan software derive. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 229– 238.
- Santoso, P. (2019). Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Model Assure Untuk Membantu Guru Dalam Pembelajaran Fisika Tentang Alat Ukur Listrik. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(2), 235. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.319>
- Simanjuntak, R. (2018). Mengenal Teori-Teori Belajar. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 7(1), 47–60.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Russell, J. D., & Mims, C. (2008). *Instructional technology and media for learning*.
- Sokip, S. (2019). Kontribusi Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 175–190.
- Spector, J. M. (2010). *Learning and Instruction in the Digital Age: Epilog*. Springer.
- Sugioo, P. D. (2019). Metode Penelaahan dan Pengembangan (Research and Development/R&D), Kesatu. *Bandung: Alfabeta*.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar Humanistik dan

- Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fondatia*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.216>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Multi Kultural Di Sekolah. *Universitas Terbuka*.
- Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 1–26.
- Suwaid, A. R. (2015). *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Jawa Tengah: Maktabah Ibn Al-Jazari, Damaskus Suriah.
- Ta'Edang, A., Triwoelandari., & Fahri, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek dengan Metode Reading Aloud dalam Pelajaran Al-Quran dan Hadits pada Siswa Kelas 6 MI Al-Fatih. *Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher*, 1.
- Tarigan, H. G. (1994). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung. *Penerbit Angkasa*.
- Thahir, M. (2021). Kajian Alquran Sebagai Sumber Hukum. *AL-Fathonah*, 1(1), 215–226.
- Umam, M. C. (2019). Implementasi Teori Belajar Humanistik Carl R. Rogers Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadrib*, 5(2), 247–264.
- Utari, R., Madya, W., & Pusklat, K. (2011). Taksonomi Bloom. *Jurnal: Pusklat KNPK*, 766(1), 1–7.

- WARDANA, M. D. T. (2020a). *PENGEMBANGAN VIDEO INTERAKTIF UNTUK MATA DIKLAT MEDICAL FIRST RESPONDER (MFR) DI BASARNAS* [PhD Thesis]. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- WARDANA, M. D. T. (2020b). *PENGEMBANGAN VIDEO INTERAKTIF UNTUK MATA DIKLAT MEDICAL FIRST RESPONDER (MFR) DI BASARNAS* [PhD Thesis]. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Wati, E. R. (2019). *Ragam media pembelajaran*.
- Williamson, B., Potter, J., & Eynon, R. (2019). New research problems and agendas in learning, media and technology: The editors' wishlist. In *Learning, Media and Technology* (Vol. 44, Issue 2, pp. 87–91). Taylor & Francis.
- Winataputra, U. S., & Ratnaningsih, D. J. (2006). Belajar dan pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh. *Kajian Teoritis Dan Praktek. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka*.
- Wulandari, T. (2019). Teori Progresivisme John Dewey dan Pendidikan Partisipatif Dalam Pendidikan Islam. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 4(2), 104.
<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>
- Yanti, R. P. (2018). Pembelajaran Berbasis Multikultural Pada Matapelajaran Sosiologi. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 70–74.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.51>

PROFIL PENULIS

Dwi Sanday



Penulis lahir di Pati, Jawa Tengah, 23 April 1978, adalah anak kedua dari pasangan Bapak Parsiman dan Ibu Suwarsi. Menikah dengan Edi Suwanto pada tahun 2001, dan dikaruniai 6 anak, 2 putra dan 4 putri. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Trangkil 5 pada tahun 1990, tamat dari SMPN 3 Pati tahun 1993, dan lulus dari SMAN 1 Pati tahun 1996. Belajar Alquran di Mahad Al Irsyad Al Islamiyah di Pekalongan tahun 2021. Kemudian melanjutkan studi S1 di Universitas Terbuka program studi manajemen. Profesi utama adalah sebagai ibu rumah tangga yang mengajar anak-anak di rumah secara homeschooling, baik pelajaran alquran dan keislaman maupun pelajaran umum. Pernah merintis TPA di Aceh untuk anak-anak korban konflik dan tsunami dan mengajar tahfidz alquran di Pesantren Imam Syafi'i, Sibreh, Aceh Besar antara tahun 2007 sampai 2013. Sekarang bekerja di Mahad Aisyah Binti Abu Bakar Li Al Dakwah, Bogor.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH TAHSIN

Alquran sebagai kitab suci umat Islam, merupakan salah satu bacaan yang terus akan diulang sepanjang masa. Cara membaca dan melafalkan huruf dalam Alquran pun mempunyai metode tertentu. Sebagai salah satu negara muslim terbesar di dunia, pengajaran Alquran dan penjagaan Alquran di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat.

Pondok pesantren yang membuka program khusus tahfidz pun berkembang bak jamur di musim hujan. Bukan hanya pondok pesantren yang membuka program tahfidz Alquran, hampir di setiap sekolah Islam memasukkan tahfidz Alquran sebagai salah satu mata pelajaran unggulan. Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan kepedulian masyarakat yang mulai meningkat terhadap penjagaan kemurnian Alquran.

Sistem pembelajaran membaca dan menghafal Alquran berbeda dengan sistem pembelajaran yang lain di mana seorang murid harus berhadapan dan bertatap muka langsung dengan dosen dari mulut ke mulut (pelajar belajar Alquran dengan memperhatikan gerak bibir dosen untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). Menimbang pentingnya mata kuliah tahsin ini, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang bisa digunakan secara mandiri dan bisa diakses kapanpun dan dimana pun.